

PENGARUH BIMBINGAN KONSELING ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS AL ISLAM JAMSAREN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026

Arribah Fauzan Alfiyani ^{a*)}

^{a)} Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Surakarta, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: arribahalfiyani@gmail.com

Article history: received 06 Mei 2026; revised 20 Mei 2026; accepted 30 Mei 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i2.139>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak peserta didik kelas VIII di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian didasarkan pada masih rendahnya internalisasi nilai akhlak yang tercermin dalam perilaku siswa meskipun berada pada lingkungan madrasah yang religius. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif korelasional. Populasi berjumlah 95 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data meliputi angket untuk variabel bimbingan konseling Islam dan dokumentasi nilai untuk hasil belajar akhlak. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi product moment. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan konseling Islam dengan peningkatan hasil belajar akhlak siswa, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga layanan ini menjadi strategi efektif dalam pembentukan karakter islami peserta didik. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru dalam merancang program bimbingan yang lebih terarah dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling Islam, Hasil Belajar Akhlak, Peserta Didik, Pendidikan Islam, Karakter Islami

THE INFLUENCE OF ISLAMIC COUNSELING GUIDANCE ON THE MORAL LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS AT MTS AL ISLAM JAMSAREN SURAKARTA FOR THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR

Abstract. This study aims to determine the influence of Islamic counseling guidance on the moral learning outcomes of grade VIII students at MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta for the 2025/2026 school year. The background of the research is based on the low internalization of moral values reflected in the behavior of students even though they are in a religious madrasah environment. The research uses a quantitative approach with a type of correlational associative. The population is 95 students and all of them are sampled. Data collection techniques include questionnaires for Islamic counseling guidance variables and value documentation for moral learning outcomes. Data analysis used descriptive statistics and product moment correlation tests. The results of the study are expected to show a positive and significant influence between Islamic counseling guidance and the improvement of students' moral learning outcomes, both in cognitive, affective, and psychomotor aspects, so that this service becomes an effective strategy in the formation of students' Islamic character. These findings provide practical implications for teachers in designing more targeted and sustainable guidance programs in the school environment.

Keywords: Islamic Guidance And Counseling, Moral Learning Outcomes, Students, Islamic Education, Islamic Character

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan yang pesat di era modern membawa dampak ganda bagi kehidupan manusia. Di satu sisi memberikan kemudahan, namun di sisi lain memicu pergeseran perilaku masyarakat ke arah negative, khususnya pada kalangan remaja yang mengalami gejala penurunan akhlak (Septian dkk, 2023:116). Fenomena ini menurut adanya pembekalan individu dengan karakter dan pola pikir yang selaras dengan ajaran Islam agar manusia memiliki kepribadian yang kuat dan tidak terjerumus pada jalan yang salah. Akhlak sendiri dipahami sebagai sifat yang meresap dalam jiwa sehingga melahirkan perbuatan secara spontan tanpa perlu pertimbangan pikiran yang rumit.

Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitabnya Ihya Ulumuddin (abad ke-5 H/ 11 M): “Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan sangat mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu)”. Akhlak itu merupakan perbuatan yang membiasa pada diri seseorang. Ia merupakan refleksi dari perbuatan bathinnya dan biasa dilakukan secara berulang-ulang, sehingga perbuatannya tanpa memerlukan pertimbangan akalnya terlebih dahulu.

Sedangkan menurut Abd. Hamid Yunus dalam Zubaedi menyatakan bahwa: “Akhlah ialah segala sifat manusia yang terdidik”. Dari ungkapan tersebut dapat dimengerti bahwa sifat atau potensi yang dibawa setiap manusia sejak lahir sangat tergantung pada cara pembinaan dan pembentukannya. Apabila pengaruhnya positif, maka hasilnya adalah akhlak yang mulia; sebaliknya apabila pembinaannya negatif, maka yang terbentuk adalah akhlak yang tercela (Muhrin, 2025:12).

Dalam konteks pendidikan formal, pembentukan kepribadian ini memerlukan intervensi strategi melalui bimbingan konseling Islam. Layanan ini bukan sekedar bantuan teknis, melainkan proses menyakinkan individu akan posisinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT agar mampu menjalankan ajaran agama secara konsisten. Bimbingan konseling Islam berperan sebagai sarana preventif dan korektif yang membantu siswa mengendalikan emosi, memperbaiki perilaku menyimpang dan kembali pada fitrahnya. Keberadaan layanan ini sangat krusial karena perubahan perilaku menuju arah yang lebih baik tidak terjadi secara instan, melainkan melalui tahapan internalisasi nilai yang mendalam. Pendidikan akhlak yang efektif terbukti mampu membentuk peserta didik yang ideal, yakni mereka yang memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab social sebagai perwujudan ketakwaan kepada Allah SWT. Tanpa adanya pendidikan dan bimbingan akhlak yang memadai, peserta didik rentan mengalami krisis mora yang berujung pada rendahnya kualitas keputusan hidup dan ketidak harmonisan hubungan social (Suka tin dkk., 2026:100).

Kondisi objektif di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan adanya urgensi penelitian yang mendalam mengenai hal ini. Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Agustus 2025 ditemukan fenomena yang kontradiktif dengan lingkungan madrasah yang religious. Masih terdapat sejumlah peserta didik yang menunjukkan minimnya kedisiplinan, seperti membolos, penggunaan Bahasa yang kurang sopan, hingga kurangnya rasa hormat terhadap pendidik. Secara spesifik, hasil observasi terhadap hasil belajar akhlak belum optimal, di mana siswa masih menganggap pelanggaran norma sebagai hal lumrah, hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan materi akhlak di kelas belum terinternalisasi sepenuhnya menjadi kesadaran perilaku. Kesenjangan antara teori yang diajarkan dengan praktik di lapangan ini menegaskan bahwa hasil belajar akhlak siswa memerlukan penguatan melalui skema bimbingan yang lebih personal dan spiritual.

Penerapan bimbingan konseling Islam di madrasah ini diharapkan mampu menjadi jembatan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut. Layanan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendapatkan pendampingan dalam menerapkan teori-teori akhlakul karimah ke dalam tindakan nyata. Melalui pendekatan konseling yang menyentuh sisi rohaniah, siswa dibantu untuk mengatasi hambatan pribadi dan social yang selama ini menghalangi mereka dalam mencapai standar hasil belajar yang diharapkan. Dengan demikian, bimbingan konseling Islam tidak hanya berfungsi memperbaiki perilaku secara lahiriah, tetapi juga memperkuat pemahaman nilai dan kesadaran moral siswa. Efektivitas layanan ini akan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar akhlak yang mencakup tiga domain utama: peningkatan pengetahuan tentang norma agama (kognitif), penguatan komitmen untuk berbuat baik (afektif), dan konsistensi dalam menunjukkan perilaku terpuji (psikomotorik). Fokus penelitian ini pada akhirnya diarahkan untuk mengukur seberapa besar signifikansi Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Hasil Belajar Akhlak Peserta Didik Di Mts Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif korelasional yang bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel bimbingan konseling Islam dan hasil belajar akhlak melalui pengolahan data berbentuk angka dari angket dan dokumentasi sesuai prinsip metode ilmiah (Suryana, 2012; Sugiyono, 2012 dalam Sahir, 2021). Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta pada Agustus 2025 dengan populasi seluruh siswa kelas VIII berjumlah 95 orang sehingga teknik sampling menggunakan total sampling sesuai kriteria populasi kecil (Arikunto, 2012; Sugiyono, 2013). Pengumpulan data variabel X menggunakan angket tertutup berbasis skala Likert dengan indikator konsep landasan naqliyah keikhlasan orientasi tujuan dan fungsi layanan (Sembiring dkk., 2024; Lalu, 2022). Variabel Y diperoleh melalui dokumentasi nilai akhlak siswa sebagai representasi hasil belajar (Abubakar, 2021). Instrumen divalidasi menggunakan indeks Aiken dengan batas $>0,6$ serta diuji reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi (Ridwan, 2019). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui tahap pengelompokan penyajian tabel grafik serta perhitungan mean median dan standar deviasi. Uji prasyarat meliputi normalitas Kolmogorov-Smirnov dan linearitas untuk memastikan hubungan variabel (Sugiyono dan Susanto, 2015; Sonjaya dkk., 2025). Pengujian hipotesis menggunakan korelasi Product Moment guna menentukan kekuatan hubungan antar variabel secara signifikan (Akbar dkk., 2023). Dengan demikian prosedur penelitian ini sistematis mulai dari pengumpulan data pengujian instrumen hingga analisis statistik sehingga hasil penelitian diharapkan valid reliabel dan mampu menjawab rumusan masalah secara objektif serta memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak siswa kelas VIII secara komprehensif. Selain itu definisi operasional variabel dirumuskan agar dapat diukur secara observabel mencakup indikator yang telah ditetapkan sehingga memungkinkan replikasi penelitian (Syahza, 2021). Proses analisis juga mencakup penyusunan distribusi frekuensi untuk melihat kecenderungan data serta interpretasi hasil berdasarkan kriteria statistik yang berlaku. Penggunaan teknik kuantitatif ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola hubungan secara terukur dan objektif sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar empiris kuat. Seluruh tahapan penelitian dirancang secara terstruktur mulai dari penyusunan proposal pengam bilan data hingga pelaporan hasil untuk menjaga konsistensi dan kualitas penelitian. Dengan pendekatan ini diharapkan temuan

penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan layanan bimbingan konseling Islam di madrasah serta peningkatan hasil belajar akhlak peserta didik secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan Islam formal khususnya .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian menunjukkan bahwa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Jamsaren dengan status akreditasi B. Madrasah ini berdiri pada tahun 2009 dan mulai beroperasi pada tahun 2010 di wilayah Kenteng, Kelurahan Semanggi, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Keberadaan madrasah ini didukung oleh akses transportasi yang relatif mudah serta lingkungan masyarakat perkotaan pinggiran yang cukup kondusif untuk kegiatan pendidikan (Data Penelitian, 2026).

Secara geografis, lokasi madrasah berada di tengah permukiman warga dan berdekatan dengan fasilitas umum seperti sekolah dasar dan asrama BRIMOB. Lingkungan tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan dalam pelaksanaan pendidikan. Di satu sisi, aksesibilitas yang baik memudahkan siswa untuk menjangkau sekolah, namun di sisi lain kondisi sosial masyarakat sekitar pada awal berdirinya madrasah masih tergolong kurang mendukung proses pendidikan. Hal ini terlihat dari respons masyarakat yang cenderung acuh bahkan mengganggu aktivitas pembelajaran (Data Penelitian, 2026).

Sejarah berdirinya MTs Al Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan adanya perjuangan yang cukup besar. Madrasah ini dibangun di atas lahan yang sebelumnya berupa daerah rawa atau “ledokan” yang rawan tergenang air, sehingga memerlukan penimbunan tanah dalam jumlah besar agar layak digunakan. Meskipun secara teknis lokasi tersebut kurang ideal, pembangunan tetap dilakukan berdasarkan pertimbangan kebutuhan pendidikan di daerah tersebut yang sebelumnya minim fasilitas pendidikan. Pendekatan ini menunjukkan adanya orientasi sosial dan dakwah pendidikan dalam pendirian madrasah (Data Penelitian, 2026).

Pada awal operasionalnya, madrasah menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat masyarakat terhadap pendidikan dan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya sekolah. Upaya strategis yang dilakukan antara lain pembebasan biaya pendidikan bagi beberapa angkatan awal serta pendekatan langsung kepada calon siswa, termasuk anak-anak jalanan. Bahkan pihak sekolah, termasuk kepala madrasah, melakukan pendekatan personal seperti menjemput siswa dan menyediakan sarapan untuk meningkatkan partisipasi belajar. Strategi ini menunjukkan pendekatan humanis dalam pendidikan yang berorientasi pada perubahan sosial (Data Penelitian, 2026).

Seiring berjalannya waktu, citra madrasah mengalami perubahan positif. Keberhasilan dalam membina akhlak siswa serta peningkatan prestasi akademik menjadi faktor utama meningkatnya kepercayaan masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pendaftar pada tahun-tahun berikutnya, terutama setelah lebih dari satu dekade berdiri (Data Penelitian, 2026).

Dari sisi visi dan misi, MTs Al Islam Jamsaren Surakarta berkomitmen menjadi madrasah modern yang unggul dalam akhlak, akademik, kewirausahaan, dan budaya lingkungan. Misi yang dijalankan mencakup penguatan keimanan, peningkatan kualitas pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan kewirausahaan, serta penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif. Tujuan pendidikan diarahkan pada pembentukan karakter religius, pengembangan intelektual, serta kemampuan sosial siswa (Data Penelitian, 2026).

Sarana dan prasarana madrasah tergolong cukup memadai dengan keberadaan ruang kelas, laboratorium IPA, ruang komputer, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, PMR, olahraga, seni, dan teknologi turut menunjang pengembangan potensi siswa secara holistik. Dari segi sumber daya manusia, madrasah didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten serta jumlah siswa yang cukup stabil di setiap jenjang kelas (Data Penelitian, 2026).

Dalam proses pembelajaran, madrasah menerapkan kombinasi kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran yang variatif, seperti ceramah, penggunaan media digital, serta penguatan materi berbasis kompetensi. Struktur mata pelajaran mencakup bidang agama, umum, serta keterampilan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta berupaya menyeimbangkan antara pendidikan religius dan akademik dalam proses pembelajarannya (Data Penelitian, 2026).

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Subjek penelitian terdiri dari peserta didik kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta. Guna menganalisis pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak, peneliti menyebarkan kuesioner yang sebelumnya telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25.

a. Hasil pelayanan Bimbingan Konseling Islam (X)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap instrumen kuesioner variable bimbingan konseling Islam (X), seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 20 butir soal yang diuji, masing-masing memiliki nilai

rHitung yang lebih besar dari nilai rTabel sebesar 0,202. Dengan demikian, seluruh item soal pada variabel X dapat digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya. Rincian distribusi nilai validitas per butir soal disajikan pada Lampiran 4

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuensioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuensioner tersebut dilakukan secara berulang dasar pengambilan uji reliabilitas Cronbach Alpha menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuensioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha >0,6

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	20

Uji reliabilitas kuensioner tentang bimbingan konseling Islam menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,808. Nilai hasil uji reliabilitas pada 20 soal yang diuji dapat dikatakan semua butir pernyataan tentang bimbingan konseling Islam adalah reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan skor angket penelitian tentang bimbingan konseling Islam di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta, maa dapat diperoleh pada hasil seperti berikut ini:

Tabel 2. Karakteristik Data Variabel X

Statistics		
Bimbingan Konseling Islam		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		63.81
Median		64.00
Std. Deviation		5.924
Variance		35.091
Range		27
Minimum		51
Maximum		78
Sum		6062

Berdasarkan tabel 2 diatas peneliti mengetahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 63,81 yang merupakan pengaruh bimbingan konseling Islam pada peserta didik mengalami peningkatan, median 64 yang merupakan nilai tengah dari seuah data yang bermakna bahwa pengaruh bmbingan konseling Islam mengalam i peningkatan, standar deviasi 5,924, selisih antara nilai minimum dan nilai maksimum (range) adalah 27, nilai minimum sebesar 51, nilai maksimum sebesar 78 dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 6062. Penelitian mengenai pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026 diklasifikasikan ke dalam empat kategori: sangat baik, baik, cukup, dan kurang Penentuan kategori tersebut didasarkan pada akumulasi skor kuesioner yang diisi oleh siswa. Skor yang diperoleh kemudian diolah untuk memetakan sejauh mana efektivitas layanan bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas akhlak peserta didik di sekolah tersebut.

Rentang nilai bimbingan konseling Islam tercatat memiliki skor tertinggi sebesar 78 dan skor terendah 51. Dengan menetapkan interval sebesar 4 (empat), hasil tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori penilaian, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Adapun langkah untuk mencari R(jarak pengukuran) dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{R(\text{jarak pengukuran}) + 1}{\text{jumlah interval}}$$

I = Interval

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Jumlah interval yang dikehendaki ada 4 yaitu : sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Sehingga intervalnya adalah :

$$i = \frac{78 - 51 + 1}{4} = 7$$

Kemudian ditetapkan klasifikasi :

4 : Sangat Baik = 72 - 78

3 : Baik = 65 - 71

2 : Cukup = 58 - 64

1 : Kurang = 51 – 57

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Bimbingan Konseling Islam

Interval	Frekuensi	Presentase
51-57	16	17%
58-64	36	38%
65-71	35	37%
72-78	8	8%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil angket dari bimbingan konseling Islam dengan mayoritas nilai interval 58 – 64 sebesar 38% sebanyak 36 peserta didik yang mencapai kategori cukup, sedangkan nilai minoritas pada interval 51 – 57 sebesar 17% sebanyak 16 peserta didik yang mencapai kategori kurang. Kemudian interval 65 – 71 sebesar 37% sebanyak 35 peserta didik yang mencapai kategori baik, dan pada interval 72 – 78 sebesar 8% sebanyak 8 peserta didik yang mencapai kategori sangat baik.

b. Hasil Belajar Akhlak (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan skor angket penelitian tentang bimbingan konseling Islam di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta, maa dapat diperoleh pada hasil seperti berikut ini:

Tabel 4. Data Karakteristik Variabel Y

Statistics		
nilai		
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		65.16
Median		67.00
Std. Deviation		15.570
Variance		242.411
Range		68
Minimum		26
Maximum		94
Sum		6190

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4 diatas peneliti mengetahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 65,16 yang merupakan hasil belajar akhlak pada peserta didik mengalami peningkatan pada tingkat sedang, median 67 yang merupakan nilai tengah dari sebuah data yang bermakna bahwa hasil belajar akhlak mengalami pemusatan data pada kategori cukup, standar deviasi 15,570, selisih antara nilai minimum dan nilai maksimum (range) adalah 68, nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 94 dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 6190.

Rentang nilai hasil belajar akhlak tercatat memiliki skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah 26. Dengan menetapkan interval sebesar 4 (empat), hasil tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori penilaian, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Adapun langkah untuk mencari R(jarak pengukuran) dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{R(\text{jarak pengukuran})+1}{\text{jumlah interval}}$$

I = Interval

R = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Jumlah interval yang dikehendaki ada 4 yaitu : sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Sehingga intervalnya adalah :

$$i = \frac{94 - 26 + 1}{4} = 17,25$$

Kemudian ditetapkan klasifikasi :

4 : Sangat Baik = 78 - 94

3 : Baik = 61 - 77

2 : Cukup = 44 - 60

1 : Kurang = 26 - 43

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Bimbingan Konseling Islam

Interval	Frekuensi	Presentase
78 – 94	26	26%
61 – 77	36	36%
44 – 60	28	28%
26 – 43	10	10%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil angket dari bimbingan konseling Islam dengan mayoritas nilai interval 78 – 94 sebesar 26% sebanyak 26 peserta didik yang mencapai katagori sangat baik sedangkan nilai minoritas pada interval 61 – 77 sebesar 36% sebanyak 36 peserta didik yang mencapai katagori baik. Kemudian interval 44 – 60 sebesar 28% sebanyak 28 peserta didik yang mencapai katagori cukup, dan pada interval 26 – 43 sebesar 10% sebanyak 10 peserta didik yang mencapai katagori sangat kurang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas data sampel penelitian. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Data yang berhubungan dengan bimbingan konseling Islam (X) juga disunakan. Metode satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Hasilnya tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.56293019
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.055
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada tabel (Asymp. Sig. (2tailed)) sebesar 0,184 > 0,05 yang berarti data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel adalah linier atau tidak secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Hasil Belajar Akhlak * Bimbingan Konseling Islam	Between Groups	(Combined)	5733.141	25	229.326	.928	.568
		Linearity	19.381	1	19.381	.078	.780
		Deviation from Linearity	5713.760	24	238.073	.963	.522
Within Groups			17053.490	69	247.152		
Total			22786.632	94			

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji linearitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y, dan jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel juga menyatakan hubungan yang linear diantara variabel X dan Variabel Y. Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai deviation from linearity signifikan sebesar 0,522 > 0,05 dan nilai F hitung sebesar 0,963 lebih kecil dari F tabel yaitu 3.942 yang artinya ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan varibel dependen.

C. Uji Hipotesis

Analisis korelasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel. Berdasarkan hasil uji normalitas dan linearitas, diketahui bahwa data berdistribusi normal serta memiliki hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment* sebagai bagian dari statistik parametrik untuk menguji hubungan tersebut.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis, hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil berada di bawah 0,05. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,034, yang berarti lebih kecil dari ambang batas tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 8. Correlation

Correlations			
		Bimbingan Konseling Islam	Hasil Belajar Akhlaq
Bimbingan Konseling Islam	Pearson Correlation	1	.429
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	95	95
Hasil Belajar Akhlak	Pearson Correlation	.429	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	95	95

Dari hasil koefisien korelasi product moment dari variabel X dan variabel Y, diketahui bahwa Rhitung sebesar 0,429. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan

Rtabel dengan N = 95.

Rhitung = 0,429

Rtabel = 0,202

Dapat dilihat bahwa nilai Rhitung > Rtabel pada taraf signifikan 5% yaitu $0,429 > 0,202$ maka hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak peserta didik di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026” diterima dan terbukti kebenarannya.

Selanjutnya Rhitung dimasukkan kedalam penafsiran harga koefisien korelasi, dengan kriteria penafsiran harga koefisien bahwa Rhitung = 0,429 berada diantara 0 sampai dengan 0,202 maka berarti penelitian ini memiliki korelasi yang sangat lemah.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak peserta didik di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta. Berdasarkan data lapangan yang dihimpun melalui angket terhadap 95 responden, ditemukan bahwa layanan bimbingan konseling Islam memiliki peran penting dalam perkembangan siswa, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 63,81 serta tingkat capaian kategori "Cukup" sebanyak 38%. Sejalan dengan hal tersebut, variabel hasil belajar akhlak menunjukkan performa yang positif dengan nilai rata-rata 65,16, di mana sebanyak 36% siswa berhasil mencapai kategori "Baik".

Keabsahan data dalam penelitian ini telah melalui serangkaian uji prasyarat statistik, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,184 dan memiliki hubungan linear yang valid, terlihat dari nilai deviation from linearity sebesar 0,522 serta F hitung (0,963) yang lebih kecil daripada F table (3,942). Pada tahap pengujian hipotesis, ditemukan bahwa nilai signifikansi berada di bawah ambang 0,05 dengan nilai R hitung sebesar 0,429 yang melampaui R tabel sebesar 0,202 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini secara resmi mengonfirmasi bahwa hipotesis alternatif H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata dari bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak peserta didik kelas VIII MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026, meskipun secara statistik kekuatan korelasi tersebut masih tergolong dalam kategori yang cukup lemah.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak pada peserta didik kelas VIII di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan: Layanan bimbingan konseling Islam di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan skor tertinggi sebesar 78 dan skor terendah 51. Nilai rata-rata (Mean) = 63,81, nilai tengah (Median) = 64,00, dan standar deviasi (SD) = 5,924. Nilai tersebut menunjukkan distribusi data yang baik karena nilai *mean* dan *median* cenderung berdekatan. Berdasarkan kategori penilaian, mayoritas siswa berada pada kategori "Cukup" yaitu sebanyak 36 siswa dengan persentase 38%. Hasil belajar akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah 26. Nilai rata-rata (Mean) = 65,16, nilai tengah (Median) = 67,00, dan standar deviasi (SD) = 15,570. Hal ini menunjukkan pemusatan data pada kategori yang cukup baik. Berdasarkan kategori penilaian, mayoritas siswa berada pada kategori "Baik" yaitu sebanyak 36 siswa dengan persentase 36%. Pengaruh

bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak peserta didik di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel ($0,429 > 0,202$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi "Ada pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap hasil belajar akhlak peserta didik di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026" diterima dan terbukti kebenarannya. Namun, berdasarkan penafsiran koefisien korelasi, nilai r hitung sebesar 0,429 menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antar variabel tersebut berada dalam kategori yang lemah.

V. REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian* (1st ed.). SUKA Press.
- Afifa, A., & Abdurrahman, A. (2021). Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 175. <https://doi.org/10.29240/jbk.v5i2.3068>
- Aini, J., Saputra, H., & Harahap, E. K. (2024). BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM PERSPEKTIF. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(4), 82–94.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). 1(3). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak* (D. Ulmilla (ed.); cetakan pe). AMZAH. [https://books.google.co.id/books?id=QWqAEAAAQBAJ&pg=PP1&ots=QCZRB984bk&dq=buku akhlak&hl=id&pg=PA4#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QWqAEAAAQBAJ&pg=PP1&ots=QCZRB984bk&dq=buku%20akhlak&hl=id&pg=PA4#v=onepage&q&f=false)
- Aryani, W. D., Salsabila, I., Suparmika, Y., Syammach, H. K., & Azizah, N. (2023). Pendekatan bimbingan konseling 1. 3(5), 234–241. <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i4.234>
- Aslamiyah, S. S., Zulianah, E., & Maula, M. (2021). Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami (H. Ikmal (ed.)). Nawa Litera Publishing. [https://books.google.co.id/books?id=ZiJGEAAAQBAJ&pg=PA1&ots=jIA9Us76li&dq=buku macam-macam akhlak&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=buku macam-macam akhlak&f=true](https://books.google.co.id/books?id=ZiJGEAAAQBAJ&pg=PA1&ots=jIA9Us76li&dq=buku%20macam-macam%20akhlak&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=buku%20macam-macam%20akhlak&f=true)
- Bastomi, H. (2017). Menuju Bimbingan Konseling Islami. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 1(1), 82–108.
- Daulay, M. (2021). Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Stres. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 283–296.
- Dr. Sandu Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi media Publishing. [https://books.google.co.id/books?id=QPhFDWAAQBAJ&pg=PR3&ots=IdYusLX86g&dq=metodologi penelitian&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=metodologi penelitian&f=true](https://books.google.co.id/books?id=QPhFDWAAQBAJ&pg=PR3&ots=IdYusLX86g&dq=metodologi%20penelitian&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=metodologi%20penelitian&f=true)
- Emroni. (2023). *Pendidikan Akhlak Landasan untuk Kehidupan yang Bermakna* (Muhdi (ed.); 1st ed.). Antasari Press.
- Fahyuni, E. F. (2018). *Bimbingan & Konseling Islami di Sekolah* (S. B. Sartika & M. T. Multazam (eds.); Cetakan Pe). Umsida Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-16-4>
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak melalui metode lectures vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1).
- Fitriya, A. (2013). Bimbingan dan Konseling. *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 4(1), 64–75.
- Hunadar, J. (2021). *Akhlak Cerminan Hati* (H. Pasmawati (ed.)). Rumah Literasi Publishing.
- Ilyas, Y. (2006). *Kuliah Akhlak*. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kuliyatun. (2024). *Bimbingan Konseling Islam* (C. Khaeroni (ed.)). CV. Laduny Alifatama.
- Lalu, W. A. (2022). Buku Ajar Pengantar Bimbingan dan KOnseling Islam. In Saimun (Ed.), *Buku Ajar Pengantar Mikroprocessor* (1st ed.). CV. Alfa Press. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-99-7>
- Lubis, L. (2021). *Konseling dan Terapi Islami*. Perdana Publishing.
- Mahmud, A. (2018). *Aqidah Akhlak*. Gunadarma Ilmu.
- Marsudi. (2015). *bimbingan dan konseling perspektif sekolah*. Nurjati Press.
- Meilani, R. I., & Ricardo. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Muhrin. (2025). Pembinaan Akhlak Dalam Islam. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 5(1), 142–148. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/1021>
- Nasution, & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya* (R. Hidayat (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Nurbayani. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penataan Akhlak Siswa* (M. Suardi (ed.); 1st ed.). Azka Pustaka. [https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Guru_Pendidikan_Agama_Islam_Dal/EfrwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=macam macam akhlakul karimah&pg=PA4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Guru_Pendidikan_Agama_Islam_Dal/EfrwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=macam%20macam%20akhlakul%20karimah&pg=PA4&printsec=frontcover)
- Nurhayati, Sumiyati, Juariyah, Paramitha, & Syamsiah. (2025). Bimbingan Konseling. *Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(5), 868–880. <https://doi.org/https://doi.org/10.62335>

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187.
- Purba, H. (2020). Asas-asas Tauhid pada pelayanan konseling Islam. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2), 118–125.
- Ratnawulan, T., Alam, R., Trianugrahwati, D., Haryani, S., & Nurlaela, N. (2023). *Bimbingan dan Konseling dalam Peningkatan Peran Sekolah* (M. Hidayat (ed.)). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rohmah, S. (2021). *Buku Ajar Akhlak Tasawuf* (Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management. [https://books.google.co.id/books?id=aGo1EAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=UpjeJ_DTF6&dq=buku akhlak&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=buku akhlak&f=false](https://books.google.co.id/books?id=aGo1EAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=UpjeJ_DTF6&dq=buku%20akhlak&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=buku%20akhlak&f=false)
- Sahir, S. H. (2021). *metodologi penelitian* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Sembiring, T., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (B. Ismaya (ed.); 1st ed.). Saba Jaya Publisher.
- Septian, G., & Rachmanda, Arvian Bhakti, Samudra, D. J. (2023). *Perubahan Perilaku Remaja Akibat Determinasi Teknologi di Indonesia*. 114–123.
- Siregar, R. (2024). *Urgensi Asas-Asas Bimbingan dan Koseling Islam Dalam Pemeliharaan Kesehatan Mental*. 4(1), 980–993. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6905>
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., & Naufal, S. (2025). *Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas*. 9(1), 1627–1639.
- Sugiyono. (2013). *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (13th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sukatin, Tullah, Muhammad Alhidayah, Sodikin, M., Saputra, M. I. D., & Randy. (2026). Bimbingan Konseling Islami sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik Yang Berakhlakul Karimah. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 99–107.
- Suparlan. (2021). Penerapan teori belajar perilaku dalam meningkatkan hasil belajar di SD/MI. *AlKhidmad Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1–9.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian* (revisi). UR PRESS.
- Tarihoran, A. S. (2022). *Akhlak Ditinjau dari berbagai Aspek* (2nd ed.). IAIN Bukittinggi Press.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islam* (S. Alfin (ed.); cetakan pe). Perdana Publishing.
- Telaumbanua, T. S., & Laoli, E. S. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Tuhemberua Satu Atap. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 603–617. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.18016>
- Wasilah, I., & Ramahdoni, A. F. (2025). ANALISIS DATA (ANALISIS DATA KUALITATIF DAN KUANTITATIF). *Jurnal Kajian Agama Islam*, 9(11), 106–112.
- Wathoni, L. M. N. (2020). *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucian Diri* (D. Hendriawan (ed.)). Forum Pemuda Aswaja. [https://books.google.co.id/books?id=DKroDwAAQBAJ&lpg=PA19&ots=MhCgB3ecf0&dq=buku akhlak%5D&hl=id&pg=PR3#v=onepage&q=buku akhlak%5D&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DKroDwAAQBAJ&lpg=PA19&ots=MhCgB3ecf0&dq=buku%20akhlak%5D&hl=id&pg=PR3#v=onepage&q=buku%20akhlak%5D&f=false)
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Kot o Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>